



Tantangan Dan Prospek Akuntansi Syariah di Era Globalisasi

Gunawan Aji

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email : gunawanaji@uingusdur.ac.id

Robiatul Adawiyah

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email : robiatuladawiyah@mhs.uingusdur.ac.id

Ivanka Khoirunnisa

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email : ivankakhoirunnisa@mhs.uingusdur.ac.id

Cintia Salsabila

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email : cintiasalsabila@mhs.uingusdur.ac.id

Ratnawati

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email : ratnawati21119@mhs.uingusdur.ac.id

Alamat: Jalan Rowolaku, Kec Kajen, Kab Pekalongan, Jawa Tengah

Korespondensi penulis: gunawanaji@uingusdur.ac.id

Abstract. *Sharia accounting faces significant challenges in the era of globalization, including integration with international standards, technological adaptation, and emphasis on sustainability and responsible finance. However, Islamic accounting also offers the opportunity to become an ethical and sustainable financial model, with principles such as the prohibition of investments that are environmentally or socially damaging. To develop these financial practices, inter-institutional collaboration, increasing sharia financial literacy, and developing better standards are needed. Thus, sharia accounting can strengthen its position in the global economy and help build a more just and sustainable society.*

Keywords: *Sharia Accounting, Globalization, Challenge*

Abstrak. Akuntansi syariah menghadapi tantangan signifikan dalam era globalisasi, termasuk integrasi dengan standar internasional, adaptasi teknologi, dan penekanan pada keberlanjutan dan keuangan yang bertanggung jawab. Namun, akuntansi syariah juga menawarkan peluang untuk menjadi model keuangan yang etis dan berkelanjutan, dengan prinsip-prinsip seperti larangan investasi yang merusak lingkungan atau sosial. Untuk mengembangkan praktik keuangan ini, kolaborasi antar lembaga, peningkatan literasi keuangan syariah, dan pengembangan standar yang lebih baik diperlukan. Dengan demikian, akuntansi syariah dapat memperkuat posisinya dalam ekonomi global dan membantu membangun masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan.

Kata kunci: Akuntansi Syariah, Globalisasi, Tantangan

LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi, akuntansi syariah menghadapi berbagai tantangan yang signifikan. Dengan kemajuan teknologi dan integrasi dengan standar internasional, akuntansi syariah harus mampu beradaptasi dan berkontribusi pada keberlanjutan dan keuangan yang bertanggung jawab. Akuntansi syariah memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan keuangan yang berkelanjutan dan etis. Namun, tantangan ini juga menawarkan peluang bagi akuntansi syariah untuk menonjol sebagai model keuangan yang etis dan berkelanjutan (Al-Shammari, 2018). Akuntansi syariah telah menjadi bagian integral dari kehidupan ekonomi global. Dalam menghadapi tantangan ini, akuntansi syariah harus mampu menawarkan solusi yang lebih baik dan berkelanjutan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut untuk memahami bagaimana akuntansi syariah dapat berkontribusi pada keberlanjutan dan keuangan yang bertanggung jawab. Menurut Al-Mamun (2019), penelitian tentang akuntansi syariah dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keuangan yang berkelanjutan dan etis (Al-Mamun, 2019)

Penelitian ini membahas bagaimana akuntansi syariah dapat berkontribusi pada keberlanjutan dan keuangan yang bertanggung jawab. Kita akan mempelajari bagaimana akuntansi syariah dapat diintegrasikan dengan standar internasional dan teknologi yang lebih baik. Selain itu, juga akan membahas bagaimana akuntansi syariah dapat menawarkan solusi yang lebih baik dan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan keuangan yang berkelanjutan dan etis. Dalam sintesis, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model keuangan syariah yang lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, akuntansi syariah dapat berkontribusi pada keberlanjutan dan keuangan yang bertanggung jawab, serta memenuhi kebutuhan keuangan yang berkelanjutan dan etis dalam era globalisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan literatur atau studi kepustakaan yang mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu yang telah membahas tantangan dan prospek akuntansi syariah di era globalisasi. Penelitian literatur atau studi kepustakaan merupakan studi yang dilakukan dengan menganalisis konten kepustakaan dari literatur terdahulu yang membahas topik yang serupa. Sumber bacaan yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari buku, artikel-artikel jurnal, dan dokumen lainnya yang relevan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tantangan akuntansi syariah di era globalisasi, prospek akuntansi syariah di era globalisasi dan solusi mengatasi tantangan akuntansi syariah

di era globalisasi Untuk itu, kata kunci yang dipilih saat mencari artikel di jurnal bereputasi diantaranya adalah tantangan akuntansi syariah, prospek akuntansi syariah, dan Solusi tantangan akuntansi syariah Artikel-artikel bereputasi tersebut terkumpul menggunakan platform datatabase jurnal seperti google scholar. Selanjutnya, dari dokumen-dokumen penelitian terdahulu yang telah dikumpulkan, peneliti melakukan mapping dan mengaitkan temuan-temuan penelitian terdahulu menjadi satu narasi yang dapat menjabarkan argumen dari tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. TANTANGAN AKUNTANSI SYARIAH DI ERA GLOBALISASI

Dunia saat ini tidak bisa dipisahkan dari satu aspek dunia itu sendiri: teknologi. Perkembangan teknologi dapat mengubah segalanya, termasuk dunia bisnis. Dalam hal ini tentu terdapat peluang dan tantangan bagi para profesional akuntansi syariah karena semakin canggihnya teknologi. Namun perubahan ini tidak hanya membawa peluang, namun juga risiko berkelanjutan terhadap bisnis dan keandalan organisasi. Perkembangan teknologi baru menciptakan kenormalan baru, standar baru, dan keseimbangan baru dalam dunia bisnis. Bermula dari pendanaan perusahaan, kemudian banyak aset yang tercipta dalam bentuk teknologi. Selain itu, sumber daya yang dibutuhkan oleh perekonomian juga banyak memakan sumber daya manusia akuntan, khususnya staf akuntansi. dan untuk pendirian dan pengembangan perusahaan baru berbasis kantor/toko virtual serta penjualan produk dan jasa melalui pasar online. Fenomena ini menciptakan interaksi antara akuntan dan teknologi. Misalnya, penggunaan robotika dan analisis data (big data) untuk membantu akuntan melakukan tugas-tugas dasar (mencatat transaksi, memproses transaksi, dan mengklasifikasikan transaksi) dapat membuat mereka lebih efisien dalam pekerjaannya. Teknologi mendukung perusahaan besar tidak hanya dengan menstandarisasi proses keuangan, namun juga dengan menstandarisasi sistem dan arsitektur informasi. Selain itu, tantangan terbesarakuntansi syariah adalah rendahnya penilaian terhadap profesi akuntansi dalam hal dampak teknologi terhadap pekerjaan akuntan syariah. Oleh karena itu, perlu dikembangkan kompetisi-kompetisi utama bagi profesi akuntansi, seperti analisis data, pengembangan teknologi informasi, dan keterampilan kepemimpinan. Banyaknya perubahan tersebut tentunya akan berdampak langsung terhadap kinerja akuntan syariah. Tidak ada keraguan bahwa perkembangan teknologi digital akan

menghadirkan tantangan dan peluang bagi profesi akuntansi di masa depan. Akuntan perlu memahami teknologi dengan cara yang relevan untuk mendorong dan meningkatkan kinerja. Begitu pula dengan peran etika profesi akuntansi syariah yang tentunya sangat dibutuhkan sebagai senjata untuk mengatasi tantangan era digital. Meskipun tren transformasional dapat dikatakan mempengaruhi kinerja akuntan, revolusi digitalisasi sebenarnya membawa peluang berikut bagi masa depan akuntan, khususnya akuntan Syariah. Oleh karena itu, artikel ini memungkinkan kita untuk menyimpulkan bahwa teknologi yang semakin canggih bukanlah suatu hambatan, melainkan sebuah peluang dan tantangan yang patut kita persiapkan. Islam mengajarkan bahwa manusia sejatinya bertumbuh dalam menghadapi perubahan yang berkembang dan tidak menghindar atau bersembunyi dari perubahan tersebut. Oleh karena itu, agar profesi akuntansi syariah tidak didominasi oleh kemajuan teknologi tersebut, maka perlu dilakukan persiapan dari sekarang untuk mengembangkan teknologi tersebut sebagai senjata untuk diterapkan dalam dunia akuntansi syariah.

Tantangan akuntansi syariah di era globalisasi termasuk harmonisasi standar akuntansi antarnegara, integrasi teknologi dalam proses akuntansi syariah, dan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam di tengah dinamika pasar global. Tantangan akuntansi syariah di era globalisasi memang kompleks dan membutuhkan pendekatan yang holistik untuk mengatasi mereka. Berikut adalah beberapa tantangan utama yang perlu diatasi:

- 1) **Harmonisasi Standar Akuntansi Antar Negara:** Dalam konteks globalisasi, perusahaan yang beroperasi di berbagai negara memerlukan standar akuntansi yang seragam untuk memudahkan perbandingan dan pengambilan keputusan. Namun, harmonisasi standar akuntansi syariah antarnegara masih belum tercapai sepenuhnya. Perbedaan dalam interpretasi prinsip-prinsip syariah dan perbedaan dalam konteks hukum dan budaya menjadi hambatan dalam harmonisasi ini.
- 2) **Integrasi Teknologi dalam Proses Akuntansi Syariah:** Teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap akuntansi secara keseluruhan, dan akuntansi syariah tidak terkecuali. Tantangan utamanya adalah memastikan bahwa teknologi yang digunakan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Misalnya, dalam hal penggunaan perangkat lunak akuntansi atau platform keuangan digital, harus dipastikan bahwa mereka tidak bertentangan dengan prinsip syariah seperti larangan riba (bunga).

- 3) Pemahaman yang Mendalam tentang Prinsip-prinsip Ekonomi Islam: Pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam menjadi kunci dalam menghadapi dinamika pasar global. Tantangan di sini adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang prinsip-prinsip ini, baik di kalangan praktisi akuntansi maupun pemangku kepentingan lainnya. Hal ini dapat menghambat penerapan akuntansi syariah yang konsisten dan efektif.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga keuangan, lembaga akademis, dan praktisi akuntansi syariah. Inisiatif harus diambil untuk memperkuat pendidikan dan pelatihan dalam bidang akuntansi syariah, mempromosikan dialog dan kerja sama antara negara-negara dalam hal harmonisasi standar, dan mengembangkan teknologi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, kesadaran masyarakat tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam perlu ditingkatkan melalui pendidikan dan kampanye informasi.

2. PROSPEK AKUNTANSI SYARIAH DI ERA GLOBALISASI

Era globalisasi merupakan suatu masa dimana batas-batas demografi menjadi semakin kabur. Dalam era globalisasi terjadi integrasi internasional yang ditandai dengan pertukaran informasi duni, produk, dan budaya. Dalam masa ini terdapat kemudahan akses terhadap informasi yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu, sehingga terjadi interaksi antar individu diseluruh dunia dapat terjalin dengan lebih intens (Mashdurohatun, 2011). Di era ini juga menyebabkan arus modal dan perdagangan meningkat, dalam hal ini menjadikan pertumbuhan ekonomi suatu Negara meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Namun dimasa ini juga menyebabkan kebudayaan dari Negara lain masuk yang menyebabkan terkikisnya kebudayaan lokal, serta adanya ketergantungan dengan Negara lain yang dapat menyebabkan dampak negative dan positif. Di era ini perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan terus meningkat, sehingga memunculkan perubahan diberbagai sektor kehidupan manusia.

Salah satu dampak dari era globalisasi terhadap akuntansi syariah adalah adanya perubahan, dimana perubahan makna ini didasari dengan lingkungan dimana akuntansi itu diaplikasikan. Perubahan global menjadikan perubahan tatanan masyarakat berubah dibawa arus globalisasi dan informasi, dalam hal ini akuntansi juga berubah terkait dengan standarisasi akuntansi yang beragam diseluruh dunia. Perubahan standar akuntansi disesuaikan dengan Negara tersebut, hal ini karena dalam setiap Negara memiliki nilai lokal praktik akuntansi yang berbeda dengan

akuntansi dunia internasional (Rr et al., 1994). Perbedaan ini harus diharmonisasikan dengan memungkinkan eliminasi dari keberagaman praktik akuntansi dalam suatu Negara yang dapat menyulitkan dan penafsiran yang berbeda dalam laporan keuangan.

Perkembangan akuntansi yang merupakan salah satu ilmu sosial telah mengalami perubahan secara signifikan, terutama dalam kerangka teori dan standar akuntansi yang disesuaikan dengan perubahan kehidupan masyarakat (Harahap, 2017). Akuntansi sendiri muncul dan dipengaruhi oleh dunia barat. Akuntansi konvensional yang dipengaruhi dunia barat yang mengimplementasikan praktik bunga dan lainnya yang dianggap tidak sesuai dengan tuntunan ajaran Islam, sehingga masyarakat ini menyadari pentingnya akuntansi dengan basis syariah.

Munculnya akuntansi syariah juga didasari dengan kebutuhan masyarakat yang mayoritas beragama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi bukan hanya sebuah ilmu pencatatan dan pelaporan keuangan saja tetapi juga sebagai sesuatu yang tidak bebas nilai, artinya dipengaruhi oleh nilai-nilai yang berkembang dimasyarakat tertentu. Akuntansi syariah menjadi sebuah hal yang baru dalam dunia ilmu akuntansi, dimana akuntansi konvensional yang dianggap kurang cocok dengan ajaran Islam (Anggadini, 2011)

Era globalisasi yang membawa pengaruh yang sangat signifikan dibidang akuntansi dan keuangan. Salah satunya munculnya akuntansi syariah yang merupakan akuntansi yang dalam praktiknya berlandaskan dengan prinsip-prinsip Islam. Dilihat dari perkembangan di era globalisasi ini memberikan peluang akuntansi syariah yaitu sebagai berikut:

1) Meningkatnya permintaan produk dan jasa layanan keuangan syariah

Meningkatnya permintaan produk dan jasa suatu bisnis usaha yang menerapkan praktik akuntansi syariah, hal ini didorong adanya kesadaran masyarakat terkait pentingnya melakukan transaksi secara syariah, dan pencarian sebuah alternative dalam transaksi yang menerapkan akuntansi konvensional yang mengandung riba dan praktik yang tidak sesuai dengan tuntunan syariah. Perusahaan yang menerapkan akuntansi syariah mempunyai peluang dalam target pemasarannya, yang menjadikan produk atau jasa yang ditawarkan meningkat.

Penerapan akuntansi syariah juga memberikan tingkat kepuasan kepada konsumen, dimana konsumen menganggap bahwa praktik dari bisnis tersebut

lebih etis dan produk atau jasa sesuai dengan kebutuhan konsumen, dan sesuai dengan nilai-nilai syariah yang dianutnya (Judijanto, 2023). Akuntansi syariah yang diterapkan perusahaan juga mempengaruhi perusahaan dalam adaptasi dalam berbisnis, inovasi dalam produk yang tidak hanya inovasi juga sesuai dengan standar etika keuangan Islam. Dengan itu maka akuntansi syariah mempunyai peluang yang besar bagi perusahaan dalam meningkatkan permintaan produk atau jasa, reputasi atau citra perusahaan, keberlanjutan perusahaan, serta meningkatkan inovasi terkait produk dan jasa yang akan dipasarkan. Hal ini menjadikan konsumen lebih percaya dan merasa nyaman dalam melakukan transaksi dengan perusahaan yang menerapkan akuntansi syariah.

2) Perkembangan industry keuangan syariah

Perkembangan industry keuangan syariah meningkat, hal ini disebabkan karena agama Islam memiliki pengikut terbesar didunia. Apalagi di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, menjadikan hal ini peluang yang sangat strategis dalam perkembangan ekonomi dan keuangan syariah. Dalam industry syariah tentu menggunakan praktik akuntansi syariah. Disini akuntansi syariah berpeluang dalam pengembangan teori dan perannya dalam sektor keuangan.

Masyarakat Islam yang memiliki kesadaran tentang akuntansi syariah akan memilih industry keuangan dengan basis syariah, hal ini memberikan pengaruh pada pengembangan industry keuangan seperti lembaga keuangan syariah berupa perbankan syariah, asuransi syariah, dan pegadaian syariah. Bidang industry seperti pariwisata halal, hotel syariah, fashion, dan kosmetik halal. Bidang industry keuangan syariah merupakan bentuk dari adanya kesadaran masyarakat dalam melakukan aktivitas transaksi keuangan yang berdasarkan prinsip syariah (Fikriyah & Alam, 2021).

Perkembangan industry keuangan syariah juga didukung oleh peran besar pemerintah dalam menetapkan kebijakan dan peraturan yang terkait akuntansi syariah, dimana pemerintah memberikan dukungan dalam aktivitas ekonomi yang sesuai dengan syariah (*Buku_Lemb Keu Sy.Pdf*, n.d.). perkembangan industry keuangan memberikan peluang untuk akuntansi syariah berperan didalamnya baik dalam penggunaan standar akuntansi syariah.

Di era globalisasi ini sedang dikembangkan industry keuangan syariah berbasis perusahaan *fintech* yang memiliki potensi yang bagus jika diterapkan di Indonesia. Perkembangan teknologi yang meningkat, menjadikan masyarakat mampu mengoperasikan internet dengan baik. Dengan memanfaatkan teknologi ini diharapkan industry keuangan berbasis perusahaan *fintech* dapat dengan mudah disebarkan kepada masyarakat dengan berlandaskan syariah. Apalagi di Indonesia yang sudah memiliki kesadaran terhadap halal life style yang masih cukup rendah memberikan peluang industry ini berkembang dengan meningkatkan kesadaran masyarakat seberapa penting hal tersebut. Dan juga memberikan peluang akuntan syariah untuk erkiprah di berbagai sektor industri keuangan syariah (Fikriyah & Alam, 2021).

3) Memberikan diferensiasi bidang akuntansi syariah

Penerapan akuntansi syariah bukan hanya di sektor keuangan saja tetapi juga di non keuangan seperti badan amil zakat, wakaf, pariwisata, hotel syariah, fashion bahkan kosmetik yang berdasarkan prinsip syariah (Ramadhan et al., 2023). Adanya diferensiasi akuntansi diberbagai bidang ini memberikan peluang untuk para akuntan syariah dalam mengembangkan keahlian dan spesialisasi bidang tertentu. Adanya penyebaran dan variasi dalam akuntansi diberbagai bidang ini menjadikan keberagaman terkait akuntansi syariah akan berkembang.

Akuntansi syariah menjadi salah satu yang menarik perhatian dalam bidang ekonomi dan bisnis. Penerapan akuntansi syariah di berbagai sektor ini tentu memiliki perbedaan dengan akuntansi konvensional dimana dari dasar hukum yang berbeda, instrument keuangan, laporan keuangan, dan lainnya. Yang tentunya hal tersebut memberikan ciri khas dalam bidang akuntansi itu sendiri. Perbedaan ini memberikan peluang bagi akuntansi syariah dalam penerapan teori dan standar akuntansi syariahnya yang dapat diterapkan dibidang sektor lainnya. Namun perlu diketahui bahwa akuntan syariah dapat mengembangkan akuntansi khusus dalam bidang akuntansi syariah serta memberikan layanan sesuai dengan prinsip syariah untuk konsumen atau kliennya (Ramadhan et al., 2023).

4) Kebijakan pemerintah yang mendukung akuntansi syariah

Meningkatnya terkait pemahaman pentingnya akuntansi syariah serta peluangnya, memnjadikan pemerintah diberbagai Negara memberikan dukungan terhadap pengembangan akuntansi syariah. Dukungan pemerintah ini berupa peraturan dan regulator hukum yang lebih kondusif dan memberikan pengamanan terkait aktivitas ekonomi berbasis syariah. Kebijakan pemerintah dalam rangka memberikan dukungan kepada masyarakat dan memberikan jaminan hukum bagi pelaku dalam akuntansi syariah.

Kebijakan yang dibuat oleh pemerintah terkait akuntansi syariah di Indonesia sendiri mulai muncul setelah diterbitkan UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, sampai diterbitkan UU No. 21 tahun 2008 terkait perbankan syariah. Dalam peraturan yang diterbitkan ini memberikan dukungan politik hukum ekonomi Negara dalam hal operasional kegitannya (Fikriyah & Alam, 2021).

Adanya keselarasan politik dan ekonomi syariah disuatu Negara melauai regulasi syariah yang dikeluarkan, bertujuan untuk supaya industry keuangan dan non keuangan syariah akan lebih berkembang dan akan memberikan dampak pada ekonomi suatu Negara. Dukungan pemerintah berupa regulasinya ini menjadi poin penting dalam pengembangan akuntansi syariah, dimana dengan itu memberikan jaminan dan kepastian hukum bagi pelaku akuntansi syariah. Hal ini memberikan peluang bagi pengembangan akuntansi syariah dalam praktik dalam berbagai sektor.

5) Perkembangan standar akuntansi syariah

Standar akuntansi keuangan merupakan hal yang penting dalam penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi (Febrianti, Uci Oktavia, 2024). Maka dari itu standar ini dijadikan landasan dalam proses penyajian laporan keuangan sendiri. Akuntan dan auditor perlu memahami standar akuntansi dengan baik dan benar, untuk pelaporan dan pemeriksaan keuangan perusahaan.

Perkembangan akuntansi syariah yang semakin pesat diberbagai sektor ini menjadikan perlunya pengembangan standar akuntansi syariah. Standar akuntansi syariah (SAS) perlu dikembangkan mengingat pentingnya bahwa standar akuntansi syariah memberikan panduan dan kerangka kerja yang jelas bagi suatu organisasi syariah dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah (Rr et al., 1994).

Pengembangan SAS ini juga perlu dilakukan di dunia internasional, hal ini supaya terdapat pemahaman yang sama yang menjadi panduan untuk entitas syariah diberbagai Negara yang saling berinteraksi. Standar akuntansi syariah diberbagai Negara terdapat perbedaan yang dapat menimbulkan keraguan bagi investor atau pihak luar entitas dinegara yang berbeda pelaporan keuangannya. Sehingga perlu adanya harmonisasi standar akuntansi syariah yang dilakukan secara global. Hal ini tentu memberikan peluang bagi akuntansi syariah dalam pengembangannya (Andika & Olli, 2023).

3. SOLUSI MENGATASI TANTANGAN AKUNTANSI SYARIAH DI ERA GLOBALISASI

Di era globalisasi ini selain memberikan peluang akuntansi syariah juga memberikan tantangan bagi perkembangan akuntansi syariah sendiri. Selain memberikan peluang dikarenakan adanya permintaan terkait produk atau jasa keuangan syariah yang terus meningkat, juga dihadapkan dengan tantangan-tantangan baik itu tantangan dari internal dan eksternal. Untuk mengatasi tantangan yang timbul, maka diperlukan upaya atau solusi dalam mengatasi tantangan akuntansi syariah di era globalisasi saat ini. Solusi yang dapat dilakukan oleh berbagai pihak yang terkait yaitu:

1. Adanya pengembangan standar akuntansi syariah yang diakui global

Pengembagnan standar akuntansi syariah yang diakui global muncul akibat belum adanya standar akuntansi syariah yang diakui secara internasional. Maka dari itu perlu dikembangkan standar akuntansi syariah, salah satunya yaitu di Indonesia dengan mendorong Dewan Standar Akuntansi Syariah untuk berperan dalam pengembangan standar akuntansi yang berprinsip syariah dan lebih berkualitas. Dengan mendorong adanya pengembangan ini maka tentu akan memberikan pengaruh terhadap standar akuntansi syariah yang nantinya diharapkan agar dapat dikembangkan lagi secara global (Rr et al., 1994).

Pengembangan standar akuntansi syariah juga dapat dilakukan dengan berkolaborasi dengan lembaga organisasi yang terkait untuk mengharmonisasikan standar akuntansi syariah. Sosialisasi juga diperlukan dengan cara memberikan edukasi terkait SAS kepada pihak yang berkepentingan.

2. Meningkatkan pengetahuan dan kualitas pendidikan akuntansi syariah

Sekarang ini sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dibidang akuntansi syariah masih sangat sedikit sehingga perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan akuntansi syariah (Rahmawati, 2022). Dengan cara memberikan pendidikan kepada mahasiswa akuntansi syariah dengan menguatkan kurikulum. Peningkatan pengetahuan akuntansi bagi sumber daya manusia dapat memberikan kualitas pekerjaan akuntansi syariah itu baik. Pelatihan akuntansi syariah juga dapat dilakukan dalam peningkatan kompetensi SDM. Pelatihan ini dapat diperoleh dari mengikuti seminar-seminar dengan tema akuntansi syariah, hal ini untuk memberikan wawasan yang lebih luas terkait dengan akuntansi syariah seta memberikan keahlian yang lebih.

3. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap akuntansi syariah

Perlunya kesadaran masyarakat terhadap akuntansi syariah, sehingga pengembangan akuntansi syariah dapat dilakukan dengan meningkatkan pemahaman kepada masyarakat dengan sosialisasi terkait konsep akuntansi syariah (Rahmawati, 2022). Mengadakan workshop dan seminar, juga dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk menyebarkan tentang akuntansi syariah. Kesadaran masyarakat perlu dibangun untuk dapat akuntansi syariah itu dapat dikembangkan. Dengan kesadaran ini diharapkan muncul inovasi akuntansi syariah.

4. Peningkatan kerjasama antar lembaga yang mendukung akuntansi syariah

Peran pemerintah, masyarakat, pelaku industry akuntansi syariah perlu melakukan kerjasama dalam mengembangkan akuntansi syariah. Peran dari pihak tersebut memiliki keterkaitan dalam pengembangan akuntansi syariah. pemerintah sebagai pihak yang memberikan regulasi terkait akuntansi syariah, serta masyarakat sebagai objek dari konsumen dari produk dan layanan keuangan syariah, dan juga pelaku industry yang menjalankan atau mengimplementasikan akuntansi syariah dalam proses operasionalnya (Mashdurohatun, 2011). Dalam hal ini semua pihak harus melakukan kerjasama dalam peningkatan pengembangan akuntansi syariah.

5. Pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi

Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan akuntansi syariah di era globalisasi yang semakin janggih. Pemanfaatan teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses akuntansi syariah, sehingga akuntansi syariah dapat dengan

mudah diterapkan dan diketahui oleh semuanya. Dengan mengembangkan dan membuat aplikasi dan software tentang akuntansi syariah dapat membantu dalam pengembangannya (Febrika Nurfianti, Uci Oktavia, 2024).

KESIMPULAN

Tantangan akuntansi syariah di era globalisasi termasuk harmonisasi standar akuntansi antarnegara, integrasi teknologi dalam proses akuntansi syariah, dan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam di tengah dinamika pasar global. Dilihat dari perkembangan di era globalisasi ini memberikan peluang akuntansi syariah, yaitu Meningkatnya permintaan produk dan jasa layanan keuangan syariah, Perkembangan industry keuangan syariah, Memberikan diferensiasi bidang akuntansi syariah, Kebijakan pemerintah yang mendukung akuntansi syariah, Perkembangan standar akuntansi syariah. Solusi yang dapat dilakukan oleh berbagai pihak yang terkait yaitu Adanya pengembangan standar akuntansi syariah yang diakui global, Meningkatkan pengetahuan dan kualitas pendidikan akuntansi syariah, Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap akuntansi syariah, Peningkatan kerjasama antar lembaga yang mendukung akuntansi syariah, Pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

DAFTAR REFERENSI

- Andika, W. A., & Olli, N. (2023). Dampak Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Nilai Perusahaan Menurut Perkembangan Akuntansi Syariah Terkini. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 270–281.
- Anggadini, S. R. I. D. (2011). Perlunya Akuntansi Syariah di Lembaga Bisnis (Keuangan) Syariah. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 8(2), 133–142.
- Buku_Lemb Keu Sy.pdf. (n.d.).
- Febrika Nurfianti, Uci Oktavia, I. A. K. (2024). Revitalisasi Profesi Akuntansi Melalui Digitalisasi Akuntansi. 1192, 58–63.
- Fikriyah, K., & Alam, W. Y. (2021). Perkembangan Keuangan Syariah dalam Realitas Politik di Indonesia. 7(03), 1594–1601.
- Harahap, A. T. (2017). Perkembangan Akuntansi Syariah Di Indonesia. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 51–66.
<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
<http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055>
<https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>
<https://doi.org/10.1>
- Judijanto, L. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Syariah dalam Bisnis. *JIAKPRO: Jurnal Ilmiah Akuntansi Profetik*, 1(2), 30–34.

- Mashdurohatun, A. (2011). Tantangan Ekonomi Syariah Dalam Menghadapi Masa Depan Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Dinamika Hukum*, 11(Edsus). <https://doi.org/10.20884/1.jdh.2011.11.edsus.264>
- Rahmawati, Y. (2022). Akuntansi Syariah di Indonesia dalam Era Digital. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.37680/ijief.v2i1.1366>
- Ramadhan, A., Novitasari, K., Agama, I., Negeri, I., Nurjati, S., Tinggi, S., Islam, A., & Bahjah, A. (2023). Pengaruh penerapan akuntansi syariah terhadap nilai perusahaan seiring berkembangnya akuntansi syariah di indonesia. 1(2), 44–53. <https://doi.org/10.61553/abjoiec.v1i2.64>
- Rr, O., Mustikawati, I., & Si, M. (1994). *Indonesia Menuju Era Globalisasi Akuntansi*.
- Al-Shammari, B. (2018). The Role of Islamic Accounting in Achieving Sustainable Development. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 9, 1–15.
- M, A.-M. (2019). The Impact of Islamic Accounting on Corporate Social Responsibility. *Journal of Islamic Business and Management*, 9, 1–15.
- Masdurohatun, Anis. Tantangan Ekonomi Syariah dalam Menghadapi Masa Depan Indonesia di Era Globalisasi, *Jurnal Dinamika Hukum* Vol. 11. Semarang.2011
- Arifin, Zainul. *Memahami Bank Syariah Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*. Jakarta. AlvaBet.2000.
- Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*; (E-ISSN: 2808-1102) Vol. 2, No. 1 (2022), pp; 1-12 website; <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/ijief>